

DAILY MARKET RECAP

15 May 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut melemah hingga 1% seiring pelemahan nilai tukar rupiah. Isu global saat ini masih mengenai *trade war* diantara AS-China, yang membawa kekhawatiran di pasar atas eskalasi isu tersebut.

Kurs USD/IDR 14.440 | Kurs EUR/USD 1,1205 |
IHSG per 14 May 6.071,202

FX

Data upah Australia di kuartal 1 menjadi perhatian pasar untuk mendapatkan indikasi pelemahan atau penguatan yang dapat mengubah arah gerak mata uang atau yield obligasi. Ekonom ekspektasi pertumbuhan 0.6% per quarter dan 2.3% per tahun. Dengan diundurnya batas waktu Brexit ke tanggal 31 Oktober, membawa GBP melemah ke level 1.2910. USD melanjutkan penguatannya, seiring dengan kelanjutan perang dagang antara US dan China. ICE Dollar Index naik 0. 2% di level 97.506. Rupiah terlihat turun terhadap US Dollar di hari Rabu akibat pasar masih menunggu data neraca perdagangan di bulan April.

Pasar Obligasi

Dengan intervensi dari BI, tekanan terhadap Rupiah mulai mereda. Minat pembelian terhadap beberapa seri obligasi pemerintah seperti FR78, FR68, dan FR79 mulai terlihat. Secara umum, yield turun 2-8bps. BI bersiap di pasar untuk menenangkan kepanikan di pasar untuk obligasi tenor panjang.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG lanjut terkoreksi sebesar -1,046% tepatnya pada level 6.071,202 . Aksi penjualan banyak dilakukan oleh pelaku khususnya pada saham-saham besar pilihan , terlihat dari LQ45 yang mengalami penurunan sebesar 1,054% lebih besar dari penurunan IHSG pada hari tersebut. Hanya satu (1) sektor yang ditutup pada zona positif, *Trade, Service and Investment* yang mengalami kenaikan sebesar +0,24%. Sisa delapan (8) sektor lainnya ditutup pada zona negatif, dipimpin dengan *Basic Industry and Chemicals* yang lajut mengalami penurunan sebesar -1,74%, sektor *Finance* tergelincir 1,38% dan *Manufacturing* turun sebesar -1,25%. Investor Asing mencatat *net sell* sebesar Rp. 998,91 Miliar. Hal ini dikarenakan para pelaku pasar masih tertekan kekhawatiran eskalasinya atas isu *trade war* diantara Amerika Serikat dan China. Bursa Saham Asia ikut melemah dikarekan isu tersebut, Hang Seng melemah sebesar 1,5%, Shanghai Composite Index turun -0,69%, CSI 300 turun -0,64% dan Nikkei yang terkoreksi -0,59%. Sebaliknya, Bursa Saham Amerika Serikat terlihat pada zona positif, NASDAQ yang berhasil rebound +1,14%, Dow Jones yang menguat +0,82%, dan S&P500 naik sebesar +1,14%.

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,25	2,3906
1 Mth	7,02	2,4534
3 Mth	7,23	2,5353
6 Mth	7,48	2,5816
1 Yr	7,65	2,7021



Bursa Saham Dunia

	13-May	14-May	%Change
IHSG	6,135.40	6,071.20	-1.05%
LQ 45	960.87	950.75	-1.05%
S&P 500 (US)	2,811.87	2,834.41	0.80%
Dow Jones (US)	25,324.99	25,532.05	0.82%
Hang Seng (HK)	N/A	28,122.02	N/A
Shanghai Comp (CN)	2,903.71	2,883.61	-0.69%
Nikkei 225 (JP)	21,191.28	21,067.23	-0.59%
DAX (DE)	11,876.65	11,991.62	0.97%
FTSE 100 (UK)	7,163.68	7,241.60	1.09%

Cross Currencies

	14-May-19	15-May-19	%Change
USD/IDR	14.440	14.440	0,00
EUR/IDR	16.224	16.180	(0,28)
JPY/IDR	131,99	131,72	(0,20)
GBP/IDR	18.721	18.640	(0,43)
CHF/IDR	14.352	14.322	(0,21)
AUD/IDR	10.045	10.012	(0,32)
NZD/IDR	9.506	9.488	(0,19)
CAD/IDR	10.723	10.725	0,03
HKD/IDR	1.840	1.840	(0,00)
SGD/IDR	10.548	10.545	(0,03)

Major Currencies

	14-May-19	15-May-19	%Change
EUR/USD	1,1236	1,1205	(0,27)
USD/JPY	109,39	109,63	0,22
GBP/USD	1,2965	1,2910	(0,43)
USD/CHF	1,0062	1,0083	0,21
AUD/USD	0,6956	0,6934	(0,32)
NZD/USD	0,6583	0,6569	(0,20)
USD/CAD	1,3467	1,3463	(0,03)
USD/HKD	7,8480	7,8493	0,02
USD/SGD	1,3690	1,3693	0,02

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia